

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini ialah cara penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial maupun perilaku manusia secara mendalam, sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap dan menyeluruh berupa uraian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses pengumpulan informasi dari para informan secara rinci dalam situasi yang alami (natural setting).<sup>30</sup>

Pendekatan ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang disajikan melalui kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang diperoleh dari subjek yang diamati serta dari hasil pengamatan terhadap perilaku yang terjadi di lapangan. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah sebab metode ini dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian, yang tidak menitikberatkan pada pengujian hipotesis maupun hubungan antarvariabel, tetapi lebih mengutamakan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena yang diteliti.

Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan pada pengkajian secara mendalam dan menyeluruh terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu tertentu. Untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan

---

<sup>30</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 35, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

akurat, peneliti memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Peneliti melakukan pengamatan serta melakukan pengumpulan informasi secara menyeluruh dan menerapkan prosedur pengumpulan data yang telah direncanakan sesuai jadwal penelitian.<sup>31</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti di lapangan berperan utama dan tidak dapat diabaikan. Peneliti juga diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang optimal dan mendalam. Hal ini disebabkan oleh peran peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama dalam proses penelitian dalam memahami makna sekaligus sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Tahap ini menjadi langkah awal dalam proses penelitian untuk melanjutkan tahapan berikutnya berdasarkan pendekatan yang diterapkan, yakni penelitian kualitatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian adalah SDN Banyuanyar, yang tepatnya berada di Jalan Ngamarto No. 95, Desa Banyuanyar, Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Banyuanyar tepatnya kelas V karena sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran didalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Selain itu, peneliti menemukan adanya variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk diteliti lebih lanjut dalam

---

<sup>31</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

mendukung proses pembelajaran. Sekolah juga memiliki karakteristik peserta didik yang beragam sehingga pelaksanaan *Problem Based Learning* dapat diamati secara mendalam. Dengan demikian, lokasi tersebut dipandang sesuai karena dapat menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

#### **D. Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi pelaksana utama dalam aktivitas pembelajaran dengan model PBL, siswa kelas V, serta kepala SDN Banyuwang. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi kegiatan pembelajaran dan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal serta buku yang membahas tentang *Problem Based Learning*.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap aktivitas manusia maupun kondisi lingkungan fisik di lokasi terjadinya suatu kegiatan. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan dalam situasi yang alami untuk memperoleh data atau fakta yang nyata di lapangan.<sup>32</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dilakukan observasi secara langsung di SDN Banyuwang agar dapat

---

<sup>32</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

mengetahui keadaan sebenarnya, bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SDN Banyuanyar.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan pedoman kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti serta telah mendapatkan persetujuan dari ahli yang berkompeten di bidangnya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memberi pertanyaan kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI di SDN Banyuanyar.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penelitian. Bentuknya dapat berupa bahan tertulis, rekaman video atau film, foto, maupun karya-karya yang bersifat monumental. Seluruh bentuk dokumen tersebut berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat membantu memperkaya dan melengkapi data dalam proses penelitian.<sup>34</sup> Kegiatan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti meliputi pengumpulan data segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian baik berupa teks, gambar, maupun modul ajar atau rpp yang digunakan guru Pendidikan

---

<sup>33</sup> Fildza Malahati et al., "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 345, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

<sup>34</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 178, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

Agama Islam di SDN Banyuanyar untuk mempermudah dalam meneliti dan menganalisis data dari kumpulan dokumen-dokumen di atas.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data telah dilakukan sejak tahap pengumpulan data berlangsung. Pada tahap ini, data yang diperoleh selanjutnya direduksi, yaitu dirangkum dan dipilih berdasarkan kategori, konsep, atau tema tertentu yang mengacu pada fokus penelitian. Reduksi data dilakukan untuk merapikan data agar lebih fokus dan terarah sehingga dapat menggambarkan keseluruhan informasi secara utuh. Hasil dari proses reduksi data tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti sketsa, sinopsis, tabel, atau matriks, yang berguna untuk mempermudah pemahaman serta penarikan kesimpulan. Proses analisis data ini tidak dilakukan secara langsung selesai dalam satu tahap, melainkan berlangsung secara terus-menerus dan saling berulang antara pengumpulan data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan, tahap berikutnya adalah verifikasi data yang bertujuan agar dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan dengan temuan di lapangan.<sup>35</sup>

### **1. Reduksi Data**

Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih terarah dan mudah dipahami mengenai fokus kajian tertentu sehingga memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. Seluruh data yang

---

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 95.

didapat dari hasil wawancara dengan guru PAI SDN Banyuanyar, hasil observasi langsung, serta dokumentasi dikumpulkan menjadi satu kesatuan. Selanjutnya, data tersebut dipilah sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian, kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis agar menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dimengerti.

## 2. Penyajian Data

Data yang telah dihimpun oleh peneliti selanjutnya ditampilkan dalam bentuk uraian naratif atau deskriptif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis berdasarkan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuanyar.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan tersebut disusun secara deskriptif sesuai dengan objek penelitian dan tetap mengacu pada kajian yang telah dilakukan.

Setelah peneliti mengumpulkan, menyajikan data dalam bentuk teks, serta melakukan analisis terhadap data tersebut, peneliti kemudian merumuskan kesimpulan mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuanyar. Kesimpulan ini disusun berdasarkan temuan nyata yang terjadi di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data adalah aspek penting dalam penelitian, sebab data menjadi unsur utama yang digunakan sebagai dasar analisis. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan dijadikan acuan dalam penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, data yang diperoleh perlu memenuhi kriteria keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dengan terpenuhinya keabsahan data, maka kualitas hasil penelitian akan lebih terjamin dan dapat memberikan gambaran yang akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.<sup>36</sup>

Dalam upaya mengecek keabsahan data, peneliti memakai beberapa teknik, di antaranya dengan memperpanjang waktu pengamatan serta melakukan observasi secara berulang dengan turut serta dalam proses pembelajaran PAI kelas V di SDN Banyuanyar. Hal ini dilakukan sehingga peneliti mampu memperoleh pemahaman lebih mendalam terkait penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, Peneliti juga menerapkan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan informasi yang berasal dari wawancara bersama guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara dengan data observasi serta dokumentasi yang telah dikumpulkan, sehingga data yang dihasilkan menjadi akurat, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>36</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61–62, <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.